

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan professional dalam bekerja. Kegiatan magang berarti melaksanakan apa yang menjadi fungsi, tugas, kewajiban dan pekerjaan pokok dari institusi tempat magang yang relevan dengan keilmuan administrasi rumah sakit.

Keselamatan pasien (*Patient safety*) saat ini telah menjadi prioritas utama bagi Rumah Sakit. Keselamatan Pasien merupakan suatu sistem yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan tidak menimbulkan cedera. Keselamatan pasien meliputi penilaian terjadinya risiko, pengenalan, pengelolaan risiko terhadap pasien, melaporkan dan menganalisa usaha melakukan pembelajaran secara berkelanjutan serta penerapan Solusi agar tidak terjadi cedera akibat kelalian melakukan sebuah tindakan maupun karena tidak melakukan Tindakan yang seharusnya dilakukan (Endang, 2019).

Pada Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, Bidang Pelayanan Medik sesuai tugas pokok dan fungsi yaitu Pengoordinasian peningkatan mutu pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan penunjang dan melaksanakan monitoring evaluasi serta pelaporan pelayanan medis, pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kegiatan magang, mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sebagai media belajar terkait gambaran nyata kerja di lingkungan rumah sakit, tepatnya pada Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Ketidaklengkapan rekam medis merupakan salah satu masalah yang terjadi di unit rekam medis. Menurut Alaydrus (2011) ketidaklengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis menjadi satu-

satunya catatan yang terdapat informasi yang lengkap tentang apa yang sudah terjadi selama pasien di rumah sakit. Jika rekam medis pasien tidak lengkap petugas rekam medis akan kesulitan terutama untuk mengkodekan dan pelayanan akan terhambat, seperti yang dijelaskan Rahmadhani (2008) kelengkapan rekam medis sangatlah penting karena akan mempengaruhi proses pelayanan atau mempengaruhi kualitas (Pratami *et al.*, 2020).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat magang untuk meningkatkan pengetahuan terkait manajemen mutu pelayanan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dan membentuk sikap serta keterampilan kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan khusus magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan gambaran tentang praktik kerja yang nyata di Bidang Pelayanan Medik
2. Mahasiswa mampu menganalisis data dan menjadikannya informasi di Bidang Pelayanan Medik
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memprioritaskan permasalahan di Bidang Pelayanan Medik
4. Mahasiswa mampu menentukan penyebab masalah di Bidang pelayanan Medik
5. Mahasiswa mampu menentukan penyelesaian masalah di Bidang Pelayanan Medik sesuai dengan persetujuan dan ketentuan Rumah Sakit Mata Masyarakat

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi Magang

1. Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan Manajemen Risiko
2. Rumah Sakit mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.

3. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum terkait Manajemen risiko di Rumah Sakit Mata Masyarakat.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Bagi program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit dapat memperoleh informasi dari Stakeholder di tempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit
2. Menjalinkan kerja sama dengan Rumah Sakit mahasiswa sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit pada Bidang Pelayanan Medik
2. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan laporan magang.